

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Kb 3 Bulan Terhadap Kepatuhan Jadwal Suntik Di Desa Sudirejo Kecamatan Namo Rambe

Lydia Barus^{1*}, Afrida Yelni², Junita Br Manullang³, Nurbaiti Singarimbun, Indah Yani Br Tambunan⁵

¹ Pendidikan Profesi Bidan STIKes Senior Medan, Indonesia; baruslydia2@gmail.com

² Sarjana Kebidanan STIKes Senior Medan, Indonesia; yelniafrida366@gmail.com

³ Sarjana Kebidanan STIKes Senior Medan, Indonesia; manullangjunita86@gmail.com

⁴ Sarjana Kebidanan STIKes Senior Medan, Indonesia; nurbaitisingarimbun33@gmail.com

⁵ Sarjana Kebidanan STIKes Senior Medan, Indonesia; indah.beatrix@gmail.com

*(Korespondensi e-mail: baruslydia2@gmail.com)

ABSTRAK

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama. Untuk optimalisasi manfaat kesehatan KB, pelayanan tersebut harus disediakan bagi wanita dengan cara menggabungkan dan memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan reproduksi utama dan yang lain. Selain itu, pelayanan kesehatan reproduksi juga responsif terhadap berbagai tahap kehidupan reproduksi wanita. Peningkatan dan perluasan pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu usaha untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang sedemikian tinggi akibat kehamilan yang dialami oleh wanita. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain studi cross sectional yang digunakan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Terhadap Kepatuhan Jadwal Suntik Ulang. Penelitian dilaksanakan Di Desa Sudirejo Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang bulan Januari-Juli Tahun 2022 dimana jumlah sampel sampel 38 orang dengan cara pengambilan sampel total sampling. Analisis data dilakukan menggunakan analisis bivariate dengan uji chi square pada $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian bahwa dapat diketahui bahwa dari 38 responden mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 orang (55,3%), mayoritas responden memiliki sikap positif sebanyak 21 orang (55,3%). mayoritas responden tidak patuh melakukan suntik ulang 21 orang (56,3%), Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang dengan nilai uji chi square 0,003, Ada hubungan antara Sikap ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang dengan nilai uji chi square 0,018. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk lebih aktif memberikan informasi jenis alat kontrasepsi supaya dapat memilih alat kontrasepsi yang paling tepat.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, KB 3 Bulan, Kepatuhan

Abstract

Family planning (KB) is one of the most basic and primary preventive health services. To optimize the health benefits of family planning, these services must be provided for women by combining and fulfilling the needs of the main reproductive health services and others. In addition, reproductive health services are also responsive to various stages of a woman's reproductive life. Improving and expanding family planning services is one of the efforts to reduce the high maternal morbidity and mortality due to pregnancy experienced by women. This type of research is an analytic study with a cross-sectional study design that is used to determine the relationship between knowledge and attitudes of mothers about 3-month injection contraception against adherence to repeat injection schedules. The research was carried out in Sudirejo Village, Namo Rambe District, Deli Serdang Regency in January-July 2022 where the number of samples was 38 people by taking total sampling.

Data analysis was performed using bivariate analysis with the chi square test at $\alpha = 5\%$. The results of the study showed that out of 38 respondents, the majority of respondents had good knowledge, 21 people (55.3%), the majority of respondents had a positive attitude, 21 people (55.3%). the majority of respondents did not adhere to re-injection 21 people (56.3%). Thus it can be concluded that there is a relationship between mother's knowledge and repeat injection schedule compliance with a chi square test value of 0.003, there is a relationship between mother's attitude and repeat injection schedule compliance with a value chi square test 0.018. It is hoped that health workers will be more active in providing information on types of contraceptives so they can choose the most appropriate contraceptive method.

Keywords: Knowledge, Attitude, 3 Months Family Planning, Compliance

PENDAHULUAN

Masalah kependudukan adalah salah satu yang harus dihadapi oleh negara industri dan negara berkembang, seperti Indonesia. Hal ini terlihat dari ekspansi populasi dunia yang terjadi dengan kecepatan yang mengkhawatirkan (Khadijah, 2018). Program Keluarga Berencana Nasional dilaksanakan pemerintah untuk memperlambat laju pertumbuhan penduduk (Dakmawati, 2020).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan berbagai jenis masalah yang dihadapi di Indonesia salah satunya adalah dibidang kependudukan yaitu masih tingginya pertumbuhan penduduk (Lubis & Barus, 2020). Berdasarkan sensus tahun 2010 diketahui bahwa pertumbuhan penduduk ditahun 2011 bertambah dengan jumlah 3,5 juta yaitu sekitar 241,1 juta jiwa (Nurrasyidah et al., 2017). Jika laju pertumbuhan tidak ditekan maka jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2045 menjadi sekitar 450 juta jiwa (R. A. P. Sinaga, 2021).

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama (Mostafa Abd El-Moniem Ali et al., 2021). Untuk optimalisasi manfaat kesehatan KB, pelayanan tersebut harus disediakan bagi wanita dengan cara menggabungkan dan memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan reproduksi utama dan yang lain (S. P. Sinaga et al., 2022). Selain itu, pelayanan kesehatan reproduksi juga responsif terhadap berbagai tahap kehidupan reproduksi wanita (Febrianti, 2018). Peningkatan dan perluasan pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu usaha untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang sedemikian tinggi akibat kehamilan yang dialami oleh wanita (Noriani et al., 2019). Peserta KB aktif di Sumatera Utara yang berhasil di Bina sebanyak 5.547.543 (73,92%) dari seluruh Pasangan Usia Subur (PUS) yang mencapai 7.504.820 PUS. Realisasi peserta KB aktif yang menggunakan kontrasepsi suntik 2.239.108, Pil 848.503, IUD 557.224 dan kondom 42.464 (Utami et al., 2020).

Kontrasepsi suntik adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Kontrasepsi hormonal jenis KB suntikan di Indonesia semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaian yang praktis, harganya relatif murah dan aman (Sukmawati, 2021). Sebelum disuntik, keadaan ibu harus diperiksa dulu untuk memastikan kecocokannya. Suntikan diberikan saat ibu dalam keadaan tidak hamil (Rahdiyningrom et al., 2021). Umumnya pemakai suntikan KB mempunyai persyaratan sama dengan pemakai pil (Nadrah & Sartika, 2022).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain studi cross sectional yang digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang kontrasepsi KB suntik 3 bulan terhadap kepatuhan jadwal suntik ulang yang dilaksanakan di Desa Sudirejo Kecamatan Namu Rambe pada bulan Maret-Juni 2022 (Rizki Amalia, 2018). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh ibu yang menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 38 orang dengan teknik pengambilan Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan memakai kuesioner dan menggunakan analisa univariat dan bivariat (Asy'ariyah et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Metode analisis data yang dikenal sebagai "analisis univariat" meneliti data pada satu variabel tanpa mempertimbangkan faktor lain (Kalsum & Novita, 2014). Dalam penelitian ini hanya dilihat frekuensi masing masing variabel yaitu pengetahuan, sikap, kepatuhan dan pemakaian suntik KB 3 bulan.

Distribusi Pengetahuan Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Di Desa Sudirejo Kecamatan Namo Rambe Tahun 2022

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	21	55,3
2	Kurang Baik	17	44,7
	Jumlah	38	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 orang (55,3%) dan minoritas responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 17 orang (44,7%).

Distribusi Sikap Responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Responden Di Desa Sudirejo Kecamatan Namo Rambe Tahun 2022

No	Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Positif	21	55,3
2	Negative	17	44,7
	Total	38	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif sebanyak 21 orang (55,3%) dan minoritas responden memiliki respon negatif yaitu sebanyak 17 orang (44,7%).

Distribusi Kepatuhan jadwal Suntik Ulang Responden

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan jadwal Suntik Ulang Responden Di Desa Sudirejo Kecamatan Namo Rambe Tahun 2022

No	Kepatuhan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Patuh	17	44,7
2	Tidak Patuh	21	56,3
	Total	38	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa mayoritas responden tidak patuh melakukan suntik ulang 21 orang (56,3%) dan minoritas responden patuh melakukan suntik ulang yaitu sebanyak 17 orang (44,7%)

Analisis Bivariat

Teknik statistik yang disebut analisis bivariat melihat hubungan antara dua variabel terpisah. Analisis bivariat berusaha untuk memastikan apakah ada, dan jika demikian, kekuatan dan arah hubungan statistik antara dua variabel (Muslima & Herjanti, 2019).

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang Di Desa Sudirejo Kecamatan Namo Rambe Tahun 2022

No	Pengetahuan	Kepatuhan jadwal Suntik Ulang				Total	P value	
		Ada		Tidak ada				
		F	%	F	%			
1	Baik	14	36,8	7	18,4	21	55,3	0,003
2	Kurang	3	7,9	14	36,8	17	44,7	
	Jumlah	17	44,7	21	55,3	38	100	

Dari tabel diatas didapatkan hasil bahwa berdasarkan pengetahuan, responden yang memiliki pengetahuan baik mayoritas responden patuh sebanyak 14 orang (36,8%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang mayoritas responden tidak patuh sebanyak 14 orang (36,8%) (Siregar, 2021).

Dari hasil analisa hubungan pengetahuan ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang dengan menggunakan uji *chi square* pada tingkat kesalahan 5% diperoleh hasil bahwa nilai $p = 0,003 < \alpha (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang dengan nilai *uji chi square* 0,003

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang

Tabel 5. Hubungan Sikap Ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang Di Desa Sudirejo Kecamatan Namo Rambe Tahun 2022

No	Sikap	Kepatuhan jadwal Suntik Ulang				Total	P value	
		Ada		Tidak ada				
		F	%	F	%			
1	Positif	13	34,2	8	21,1	21	55,3	0,018
2	Negative	4	10,5	13	34,2	17	44,7	
	Jumlah	17	44,7	21	55,3	38	100	

Dari tabel diatas didapatkan hasil bahwa berdasarkan Sikap, responden yang memiliki Sikap positif mayoritas responden patuh melakukan suntik ulang sebanyak 13 orang (34,2%) dan responden yang memiliki Sikap negatif mayoritas responden tidak melakukan kepatuhan jadwal suntik ulang sebanyak 13 orang (34,2%) (Noriani & Rahayu, 2022).

Dari hasil analisa hubungan Sikap ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang dengan menggunakan uji *chi square* pada tingkat kesalahan 5% diperoleh hasil bahwa nilai $p = 0,018 < \alpha (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Sikap ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang dengan nilai *uji chi square* 0,018 (Noriani,S.Si.T., M.Kes & Rahayu, 2022).

Pembahasan

Dari hasil analisa hubungan pengetahuan ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang dengan menggunakan uji *chi square* pada tingkat kesalahan 5% diperoleh hasil bahwa nilai $p = 0,003 < \alpha (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang dengan nilai *uji chi square* 0,003.

SUPLEMEN

Volume 15, Suplemen, 2023

<https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp>

Sesuai dengan teori Usia ibu PUS dengan pemahaman yang baik disarankan untuk memanfaatkan KB non-hormonal, yang memiliki tingkat efektivitas yang sangat tinggi (Saragih, 2020). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa umur memiliki hubungan yang positif dengan jenis kontrasepsi yang dipilih seseorang, dengan peningkatan pilihan kontrasepsi non hormonal seiring dengan bertambahnya tingkat kematangan atau usia responden (Gobel, 2021).

Dari hasil analisa hubungan Sikap ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang dengan menggunakan uji *chi square* pada tingkat kesalahan 5% diperoleh hasil bahwa nilai $p = 0,018 < \alpha (0,05)$ (Iklima et al., 2022). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Sikap ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang dengan nilai *uji chi square* 0,018. Predisposisi individu untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap suatu objek berasal dari sikap dan sentimen mereka terhadap objek tersebut (Tyaz, 2021). Kecenderungan ini dikenal sebagai sikap (Lingga Yuwaka, 2022). Hanya mungkin untuk memahami manifestasi sikap, yang tidak dapat dilihat (Kuswari, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Sudirejo dan ibu pasangan usia subur di Desa Sudirejo Kecamatan namo rambe kabupaten Deli Serdang, STIKes Senior Medan, rekan dosen dan mahasiswa yang ikut membantu dalam penyelesaian penelitian ini. semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua orang.

REFERENCES

- Asy'ariyah, Y., Ginting, A. S. B., & Hanifa, F. (2022). Hubungan Lingkungan, Sosial Budaya, Pengetahuan Serta Sikap Akseptor Kb Tentang Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Pmb Yayah Asy'ariyah Desa Gunung Cupu. *The Journal Of Mother And Child Health Concerns*, 71–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.56922/Mchc.V2i2.329>
- Dakmawati, S. I. (2020). *Hubungan Sikap Ibu Dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi (Kb) Di Puskesmas Samarinda Kota*. <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/3011>
- Febrianti, F. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibutentang Kontrasepsi Suntik Dengan Kepatuhan Jadwal Penyuntikan Ulang Di Bidan Praktek Mandiri Murtinawita Pekanbaru Tahun 2015. *Ensiklopedia Of Journal*, 1(1), 36–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.33559/Eoj.V1i1.3>
- Gobel, F. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Anc Pada Masa Pandemi Di Poskesdes Bungadidi Kec. Tana Lili. *Journal Of Muslim Community Health*, 2(1), 108–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.52103/Jmch.V2i1.491>
- Iklima, N., Hayati, S., & Audria, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan. *Jurnal Keperawatan Bsi*, 10(1), 80–91. <https://doi.org/https://www.ejurnal.ars.ac.id/index.php/Keperawatan/Article/View/729>

SUPLEMEN

Volume 15, Suplemen, 2023

<https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp>

- Kalsum, U., & Novita, A. (2014). Hubungan pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, Peran Bidan Terhadap Kepatuhan Kb Suntik Ulang Di Bps. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju. Prgram Studi Div Kebidanan, Jakarta*.
- Khadijah, S. (2018). *Pengaruh H Pertu Mbuhan Penduduk Terhadap Pendapatan Perkapita Kabupaten Pandeglang*. Universitas Islam Negeri " Sultan Maulana Hasanuddin" Banten. <Http://Repository.Uinbanten.Ac.Id/Id/Eprint/2211>
- Kuswari, S. (2022). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Kepatuhan Dalam Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Cangkreng*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. <Http://Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id/Id/Eprint/10437>
- Lingga Yuwaka, R. (2022). Gambaran Kepatuhan Akseptor Kb Suntik Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Simpung Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 185–192. <Https://Doi.Org/10.31004/Jkt.V3i1.3971>
- Lubis, J. A., & Barus, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Drop Out Alat Kontrasepsi Suntik Di Poskesdes Sion Timur Ii Tahun 2020. *Journal Of Midwifery Senior*, 3(1), 97–102. <Https://Doi.Org/Http://Midwifery.Jurnalsenior.Com/Index.Php/Ms/Article/View/39>
- Mostafa Abd El-Moniem Ali, A., Mohamed Ahmed, A., & Shams El-Din Abd El-Haliem, M. (2021). Tympanometric Changes In Gastro Esophageal Reflux Disease Patients. *Al-Azhar Medical Journal*, 50(2), 1209–1216. <Https://Doi.Org/10.21608/Amj.2021.158467>
- Muslima, L., & Herjanti, H. (2019). Pengukuran Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Akseptor Kb Suntik Ulang 1 Bulan. *Serambi Sainia : Jurnal Sains Dan Aplikasi*, 7(1), 39–51. <Https://Doi.Org/10.32672/Jss.V7i1.991>
- Nadrah, N., & Sartika, L. (2022). Hubungan Pengetahuan Kontrasepsi Suntik Dengan Kepatuhan Jadwal Penyuntikan Ulang Di Klinik Juliana Dalimunthe Medan. *Miracle Journal*, 2(1), 12–18. <Https://Doi.Org/10.51771/Mj.V2i1.229>
- Noriani, S. Si. T., M. Kes, N. K., & Rahayu, N. W. S. (2022). Pengetahuan Dan Kepatuhan Kunjungan Ulang Akseptor Kb Suntik Dmpa Pada Era Covid-19 Di Bpm Jb Denpasar Timur. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 6(1), 36–40. <Https://Doi.Org/10.37294/Jrkn.V6i1.361>
- Noriani, N. K., Nurtini, N. M., & Indriana, P. R. K. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Bpm Koriawati Tahun 2017. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 3(2), 35–39. <Https://Doi.Org/Https://Ejournal.Itekes-Bali.Ac.Id/Jrkn/Issue/View/12>
- Noriani, N. K., & Rahayu, N. W. S. (2022). Pengetahuan Dan Kepatuhan Kunjungan Ulang Akseptor Kb Suntik Dmpa Pada Era Covid-19 Di Bpm Jb Denpasar Timur. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 6(1), 36–40.
- Nurrasyidah, N., Purwara, B. H., Herman, H., Husin, F., Djuwantono, T., Afriandi, I., & Sukandar, H. (2017). Pengaruh Penerapan Booklet Kunjungan Pada Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Ketepatan Waktu Kunjungan Ulang. *Jurnal Pendidikan Dan Pelayanan Kebidanan Indonesia*, 3(1), 58. <Https://Doi.Org/10.24198/Ijemc.V3i1.50>
- Rahdiyaningrom, R., Prasetyowati, E., & Adelia, D. D. (2021). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Jadwal Penyuntikan Ulang Suntik 3 Bulan Di Bps Ani Latifah Tirtoyudo Kabupaten Malang.

SUPLEMEN

Volume 15, Suplemen, 2023

<https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp>

Biomed Science, 8(1), 9–20.

- Rizki Amalia, G. (2018). Galouh Rizki Amalia Nim: S. 15.1597 Hubungan Pengetahuan Akseptor Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. *Kti Akademi Kebidanan Sari Mulia*. <Http://Repository.Unism.Ac.Id/Id/Eprint/35>
- Saragih, E. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Poskesdes Desa Pandumaan. *Journal Of Midwifery Senior*, 3(1), 121–125. <Https://Doi.Org/Http://Midwifery.Journalsenior.Com/Index.Php/Ms/Article/View/44>
- Sinaga, R. A. P. (2021). Hubungan Lama Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Di Bps D Purba Desa Girsang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol*, 13(1).
- Sinaga, S. P., Saragih, E., Barus, L. B., & Sinaga, S. (2022). Penyuluhan Tentang Kb Di Dusun I Desa Sudirejo Kecamatan Namorambe. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 706–709. <Https://Doi.Org/10.31004/Cdj.V3i2.4552>
- Siregar, E. S. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Akseptor Kb Dengan Kb Suntik 3 Bulan Di Klinik Harapan Keluarga Tahun 2021: Nama Lengkap Penulis: Eka Sylviana Siregar, Sst, Mkm. *Evidance Bassed Journal*, 2(2), 37–41.
- Sukmawati, S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kepatuhan Jadwal Penyuntikan Ulang Depo Progestin Di Puskesmas Bara-Barayya Makassar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kebidanan Holistic Care*, 5(1). <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.54184/Jikkhc.V5i1.197>
- Tyaz, A. R. N. (2021). *Hubungan Persepsi Pelayanan Keluarga Berencana (Kb) Terhadap Kepatuhan Kunjungan Ulang Kb Depo Medroksiprogesteron Asetat (Dmpa) Di Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kalasan*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. <Https://Doi.Org/Http://Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id/Id/Eprint/6924>
- Utami, F. P., Puspita, L. D., Dania, N. M., Astuti, W. A., Nida, N. H., & Nuhra, S. (2020). Edukasi Alat Kontrasepsi Guna Meningkatkan Keikutsertaan Keluarga Berencana (Kb) Di Dusun Modalan Kecamatan Banguntapan, Bantul, Di Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).